



**MODEL IDENTIFIKASI SISTEM KEBOCORAN/PEMBOROSAN ANGGARAN  
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**Ayu Kurnia Sari, Hendra Saputra, Heriyati Chrisna**  
**Universitas Pembangunan Panca Budi Medan**

**Abstract**

The research aims to identify budget leakage/waste that occurs in the District/City Government of North Sumatra Province, and implement a system model of budget leakage/waste. The main problem to be investigated is identifying indicators of budget leakage/wasting of the North Sumatran regency/municipal government budget which is seen from the size of the deficit in the APBD, the amount of regional expenditure carried out, namely direct spending and indirect spending. From these indicators, budget leakage will be identified and then a model for implementing the budget leakage/waste system will be made based on the theory of cost control, so that it can directly identify the budget that is suspected to be leaking/wasteful in its use. So that the government can continue to save on the use of the budget so that it does not harm the people and the state continuously.

The analytical model used in identifying budget leakage/waste using the Panel Auto Regression Distribution Lag (ARDL) model and in implementing the budget leakage/wasting system model using the Vector Autoregression (VAR) model. ARDL which is used to find out the indicators of budget leakage/waste will then determine the cause of the leakage. Furthermore, by using the Vector Autoregression (VAR) model, it is possible to apply a budget leakage/wasting system model in the regencies/municipalities of the province of North Sumatra. So that it has a significant impact in minimizing leakage/waste of local government budgets.

ARDL results can identify and determine the effect of budget leakage/waste that has a high chance of leading to acts of corruption or irregularities in implementing the APBD budget for both direct and indirect expenditures. Later it will be seen how the synchronization between the budget and the realization of the expenditure budget used by the district/city government of North Sumatra province in implementing the APBD for 1 year will be seen. From the results, it can be seen that what is used using the Auto Regression Distribution Lag Panel Model can be seen below. That the probability is 0.00 means that in this model there is no budget leakage that occurred in 5 regencies/cities of North Sumatra Province including the city of Medan, Kab. Deli Serdang, Mandailing Regency and North Tapanuli Regency

Kata kunci : budget information system, budget wastage



## PENDAHULUAN

Anggaran pemerintah daerah banyak disalahgunakan oleh oknum-oknum pimpinan daerah. Banyak kasus yang ditimbulkan sehingga menimbulkan efek negatif kepada gubernur Sumut. Sudah beberapa kali mantan gubernur dan juga mantan walikota Medan terlibat kasus korupsi yang berakhir dijjeruji besi. Dari kasus ini seharusnya menjadi pembelajaran penting oleh seluruh pegawai pemerintah provinsi Sumatera Utara, agar lebih baik menjalankan amanah rakyat sehingga dapat menciptakan daerah yang adil, maju dan juga bermartabat.

Setiap tahunnya, pemerintah juga terus menyempurnakan mekanisme penyusunan anggaran sekaligus mempermudah prosedur realisasi sehingga penyerapan anggaran diharapkan lebih optimal. Yang masih menjadi persoalan mungkin terkait dengan persoalan kualitas dari penyerapan anggaran itu sendiri. Meskipun sudah menerapkan sistem *Performance Based Budgeting* (PBB), persoalan kualitas penyerapan anggaran mau tidak mau masih menjadi kendala utama.

Selain pendekatan cost control, kebocoran anggaran juga dinilai dari kurangnya pemahaman pegawai dalam penggunaan sistem informasi anggaran. Selama ini rancangan sistem informasi anggaran baru dijalankan di beberapa kabupaten/kota Sumut. Tetapi belum merata. Sehingga dengan melakukan penelitian ini dapat dibuat model penerapan sistem anggaran kebocoran/pemborosan penggunaan anggaran dipemerintah kabupaten/kota Sumatera Utara.

### Mekanisme Model Penerapan Kebocoran/Pemborosan Anggaran

Berbicara mengenai kebocoran anggaran, hal pertama yang harus disepakati adalah: apakah juga menyangkut isu efisiensi atau tidak? Hal ini menjadi penting mengingat penilaian kebocoran anggaran yang ada selama ini justru disamakan dengan persoalan efisiensi. Secara, teori cost control/pengendalian biaya merupakan suatu proses atau usaha yang sistematis dalam menetapkan standar pelaksanaan yang bertujuan untuk perencanaan, sistem informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan, menentukan dan mengatur penyimpangan-penyimpangan serta melakukan koreksi perbaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien dalam penggunaan biaya.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model *Panel Auto Regression Distribution Lag* (ARDL) dan *Vector Autoregression* (VAR). Pendekatan penelitian mampu mengetahui sistem kebocoran/pemborosan anggaran yang terjadi. Efektivitas penerapan sistem kebocoran/pemborosan anggaran dengan dua indikator.



### 3.1 Roadmap Penelitian Ayu Kurnia Sari (Penelitian)

LINIERITAS TOPIK DAN PAYUNG PENELITIAN DOSEN	PAYUNG LINIERITAS PENELITIAN YANG TELAH DILAKUKAN	PENELITIAN DASAR 2019-2023	PENELITIAN TERAPAN 2024-2028	PENELITIAN PENGEMBANGAN 2029-2033	
<b>MODEL PENERAPAN SISTEM KEBOCORAN/PEMBOROSAN ANGGARAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja pemerintah daerah (2016)</li> <li>2. Identifikasi kebocoran anggaran kota Medan (2017)</li> <li>3. Identifikasi Kebocoran Anggaran (Pendekatan GCG) di Kota Medan (2018)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan Identifikasi kebocoran/pemborosan anggaran</li> <li>2. Penentuan Model sistem penerapan kebocoran/pemborosan anggaran</li> <li>3. Penentuan model sistem kebocoran/pemborosan anggaran Menggunakan Model VAR dan SVAR</li> <li>4. Penentuan Identifikasi kebocoran/pemborosan Pendekatan Model Panel ARDL</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model Kebijakan Dalam Identifikasi indikator kebocoran/pemborosan anggaran di pemerintah pusat</li> <li>Model Kebijakan Dalam sistem penerapan kebocoran/anggaran pusat</li> <li>Kebijakan dalam model sistem kebocoran/pemborosan anggaran Menggunakan Kebijakan Penentuan Identifikasi kebocoran/pemborosan Pendekatan Pendekatan Model Panel ARDL</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Model Kebijakan Identifikasi Kebocoran/ pemborosan Pendekatan VAR, SVAR, 2TLS dan Panel ARDL</li> <li>2. Pengembangan Model Kebijakan model sistem penerapan kebocoran/pemboros anggaran pemerintah pusat Menggunakan Model VAR, SVAR, 2TLS dan Panel ARDL</li> </ol>	<p><b>Roadmap penelitian ini sesuai dengan roadmap perguruan tinggi yang mendukung terciptanya stabilitas ekonomi Indonesia dan Dunia berbasis kebijakan moneter dan kebijakan makroprudensial</b></p>

#### METODE

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model *Panel Auto Regression Distribution Lag (ARDL)* dan *Vector Autoregression (VAR)*. Pendekatan penelitian mampu mengetahui sistem kebocoran/pemborosan anggaran yang terjadi. Efektivitas penerapan sistem kebocoran/pemborosan anggaran dengan dua indikator.

#### Data Penelitian dan Proses Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari badan pusat statistik (BPS), Hasil Audit BPK dan BPKP Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengancara studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mengolah data dari informasi terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer yang diambil dan diolah dari BPS, Hasil audit BPK/BPKP serta penyebaran kuesioner dan wawancara ke sejumlah pegawai yang menggunakan sistem informasi anggaran.

#### Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan perpaduan dari beberapa model yaitu: panel regression, vector autoregression dan struktur vectorautoregress



## Model ARDL

Dari model yang digunakan dengan menggunakan Model Panel Auto Regression Distribution Lag dapat terlihat dibawah ini. Bahwa probabilitas sebesar 0.00 artinya dalam model ini tidak terlihat kebocoran anggaran yang terjadi di 5 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara diantaranya kota Medan, Kab. Deli Serdang, Kab Mandailing dan kabupaten Tapanuli Utara

## KESIMPULAN

1. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa beberapa kabupaten kota yang terdiri dari kota medan, kabupaten deli serdang, kab. Mandiling, kab tapanuli utara dan simalungun tidak terlihat terjadinya kebocoran anggaran dilihat dari model ARDL yang digunakan sebesar 0,00.
2. Berdasarkan teori cost control/pengendalian biaya merupakan suatu proses atau usaha yang sistematis dalam menetapkan standar pelaksanaan yang bertujuan untuk perencanaan, sistem informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan, menentukan dan mengatur penyimpangan-penyimpangan serta melakukan koreksi perbaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien dalam penggunaan biaya. Dimana teori ini sejalan dengan penelitian yang selama ini dilakukan

## Saran

1. Diharapkan penelitian ini dapat dilakukan dengan menambahkan seluruh kabupaten kota sebanyak 33 kab/kot di provinsi sumut.
2. Diharapkan dapat membuat model apabila menemukan kebocoran anggaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Munandar. 2011 “Kebijakan anggaran perusahaan”. Salemba
- Heriyanto, Joko Tri 2017 “Kebocoran Anggaran”. Artikel webs.kebocorananggaran.com.
- Sari, Ayu Kurnia. 2017.”Identifikasi Kebocoran Anggaran Pemerintah Kota Medan”. Jurnal ISSEI pancabudi.
- Sari, Ayu Kurnia. 2018.”Identifikasi Kebocoran Anggaran (Pendekatan GCG) di kota Medan.
- Supardi. 2008. “SoehartoKebijakan”. Salemba. Jakarta.
- Fitriyani.2016.” Pengaruh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja pemerintah daerah.Jurnal ELIB Unicom
- Peraturan Pemerintah Perbup Nomor 23 Tahun 2016